

KELAS VI

**LKPD
INTERAKTIF**

NAMA :

NO. ABSEN :

**WALISONGO DALAM DAKWAH
ISLAM DI INDONESIA**

BIOGRAFI SINGKAT WALISONGO

1

Sunan Gresik

Sunan Gresik dikenal dengan nama Maulana Malik Ibrahim, Maulana Maghribi, Syekh Maghribi serta Syekh Jumadil Kubro. Ia dikenal dengan nama kakek Bantal. Beliau berasal dari Kashan, Persia yang datang ke pulau Jawa tepatnya di daerah Gresik Jawa Timur pada tahun 1371 M. Beliau dianggap sebagai orang Islam pertama yang masuk ke pulau Jawa sehingga menjadi tanda permulaan masuknya Islam di tanah Jawa. Sunan Gresik wafat pada hari Senin, 12 Rabiul Awal 822 H / 8 April 1419 dan dimakamkan di Gapura Wetan, Gresik.



2

Sunan Ampel

Sunan Ampel dikenal dengan Raden Rahmat yang nama aslinya Sayid Ali Rahmatullah dimana beliau lahir di Campa pada tahun 1401. Raden Rahmat datang ke pulau Jawa bersama ayah dan saudaranya sekitar tahun 1440 M atas undangan Prabu Sri Kertawijaya.

Dalam perjalanan dakwahnya, beliau membangun masjid dan pesantren dan menjadikannya sebagai pusat pengkaderan mubaligh yang disebar ke daerah lain di pulau Jawa. Sunan Ampel wafat pada tahun 1481 M di Demak dan dimakamkan di samping Masjid Ampel, Surabaya.



3

Sunan Giri

Sunan Giri memiliki nama asli Raden Paku atau Jaka Samudra yang lahir pada tahun 1442 H. Ayah beliau bernama Syekh Maulana Ishak dan Dewi Sekardadu. Sunan Giri berguru kepada Sunan Ampel dan beliau menikah dengan putri Sunan Ampel yang bernama Mas Murtosiyah. Raden Paku diberi gelar Maulana Ainul Yaqin oleh Sunan Ampel karena kecerdasannya dalam menyerap ilmu agama. Sunan Giri juga membangun pesantren di daerah Giri Kedhaton dan pencipta permainan anak bernuansa religius seperti jelungan, cublak-cublak suweng dan lir ilir. Sunan Giri sendiri wafat pada tahun 1506 M dan dimakamkan di sebuah bukit di dusun Kedhaton, desa Giri Gajah, kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.



Sunan Bonang

4

Sunan Bonang memiliki nama asli Makhdum Ibrahim yang merupakan putra keempat Sunan Ampel dan Nyai Ageng Manila yang diperkirakan lahir pada tahun 1465 M. Sunan Bonang berguru kepada ayahnya sendiri bersama dengan Raden Paku, Raden Patah dan Raden Kusen. Sunan Bonang memiliki kemampuan sebagai dalang pertunjukan wayang yang memberikannya kesempatan menyisipkan dakwah Islam melalui seni yang digemari pada zamannya. Sunan Bonang selama hidupnya tidak menikah atau membujang sampai akhir hayatnya. Beliau diperkirakan wafat pada tahun 1525 M, dan dimakamkan di Tuban, sebelah barat alun-alun kota Tuban Jawa Timur.



5

Sunan Drajat



Sunan Drajat memiliki nama asli Raden Qasim yang merupakan putra bungsu Sunan Ampel dan Nyi Ageng Manila yang lahir pada tahun 1470 M. Beliau merupakan saudara kandung Sunan Bonang. Sunan Drajat belajar kepada Sunan Ampel, ayahnya. Sunan Drajat menikah dengan Dewi Sufiyah, putri Sunan Gunung Jati. Setelah menikah beliau tinggal di Kadrajat sehingga disebut Pangeran Kadrajat atau Pangeran Drajat. Beliau juga menyebarkan agama Islam lewat kesenian dimana ada peninggalan seperti seperangkat alat musik gamelan dsb. Sunan Drajat wafat pada tahun 1522 M, dan dimakamkan di Desa Drajat, Paciran, Lamongan.

6

Sunan Kalijaga

Sanan Kalijaga bernama asli Raden Said merupakan putra Tumenggung Wilatikta (Bupati Tuban) dan ibunya bernama Putri Nawangarum.

Nama Kalijaga dikaitkan dengan cerita perjalanannya bersama Syekh Siti Jenar ke beberapa tempat di Jawa guna membersihkan tempat-tempat angker yang menjadi tempat pemujaan Dewa. Sunan Kalijaga menikah dengan Siti Zainab yang merupakan adik dari Sunan Gunung Jati. Sunan Kalijaga dalam mengembangkan dakwah Islam banyak melalui pertunjukan wayang sebagai dalang yang populer dimana dalam bentuk seni wayang purwa atau wayang kulit serta gamelan. Sunan Kalijaga dimakamkan di desa Kadilangu kota Demak Jawa Tengah.



7

Sunan Muria

Sunan Muria memiliki nama asli Raden Umar Said merupakan putra dari Usman Haji atau Sunan Mandalika yang diperkirakan lahir tahun 1450-an M. Ayahnya merupakan saudara kandung Sunan Ampel. Sunan Muria berdakwah di tengah masyarakat yang masih menganut Hindu-Budha dan mempunyai tradisi Jawa yang masih kental. Sejumlah peninggalan yang ada hubungannya dengan kehidupan Sunan Muria diantaranya ada masjid, makam, buah Parijoto, buah Mengkudu, daun kelor, gentong, tapal kuda, dan teks mujahadah yang ditemukan sekitar tahun 1973 di sekitar lokasi makam. Sunan Muria wafat pada tahun 1551 M, dimana makamnya terletak di lereng Gunung Muria, desa Colo, Kecamatan Dawe sekitar 18 km sebelah utara kota Kudus.



8

Sunan Kudus

Sanan Kudus bernama asli Ja'far Shadiq Azmatkhan putra dari Raden Usman Haji atau Sunan Ngudung, saudara kandung Sunan Ampel. Sunan Kudus ikut berperan di kerajaan Demak. Dalam dakwahnya, Sunan Kudus menggunakan pendekatan seni dan budaya seperti Walisongo lainnya, akan tetapi Sunan Kudus tidak melakukan perlawanan keras melainkan menghargai dan mentoleransi budaya setempat. Sunan Kudus dimakamkan di bagian belakang Masjid Agung Kudus, kota Kudus Jawa Tengah dan tidak diketahui pasti tahun wafatnya Sunan Kudus.



9

Sunan Gunung Jati

Sunan Gunung Jati bernama asli Syarif Hidayatullah yang lahir pada tahun 1448 M, putra dari Syarif Abdullah bin Ali Nurul Alim, seorang penguasa di Ismailiyah Mesir dan ibunya bernama Nyai Rara Santang, putri Prabu Siliwangi, Raja Kerajaan Pajajaran di Jawa Barat. Sunan Gunung Jati mengawali dakwahnya berperan sebagai guru agama menggantikan Syekh Datuk Kahfi di Gunung Sembung kemudian melanjutkan dakwahnya ke Banten. Sunan Gunung Jati menikah dengan Nyi Ratu Pakungwati, putri Pangeran Cakrabuana, penguasa Cirebon, Setelah Pangeran Cakrabuana mangkat, kekuasaan Cirebon diserahkan kepada menantunya yaitu Sunan Gunung Jati. Sunan Gunung Jati wafat tahun 1568 M, yang umurnya diperkirakan 118 tahun.



***Sebelum Mengerjakan Soal,
Simaklah Video berikut Ini !***

1. Tariklah garis pada gambar dengan kalimat yang sesuai dengan gambar !



Sunan
Ampel



Sunan
Gresik



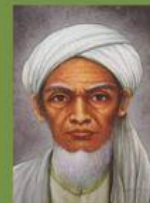
Sunan
Muria



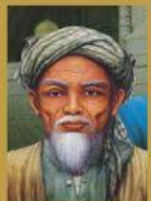
Sunan
Kalijaga



Sunan
Gunung Jati



Sunan
Kudus



Sunan
Drajat



Sunan
Bonang



Sunan
Giri

Jawablah soal isian berikut ini !

2. Sunan Ampel mendirikan pondok pesantren di daerah....
3. Salah satu Walisongo yang memiliki pesan Moh Limo adalah...
4. Menara Kudus merupakan salah satu peninggalan Sunan...
5. Tembang lir ilir adalah ciptaan dari....
6. Kakek BANTAL adalah julukan salah satu Walisongo yaitu...
7. Seorang wali dan juga pendiri Kerajaan Banten dan Cirebon adalah...
8. Sunan Kalijaga berdakwah di wilayah....
9. Walisongo yang mendapat gelar Waliul Ilmi adalah.....

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

Pilihlah jawaban yang benar dengan menekan pilihan jawaban yang dianggap paling benar!

10) Sunan Kalijaga adalah seorang bangsawan, yakni putra bupati....

- a. Demak
- b. Pajang
- c. Tuban
- d. Mataram
- e. Cirebon

11) Sunan Giri adalah putra dari....

- a. Maulana Malik
- b. Maulana Ishak
- c. Maulana Maghribi
- d. Maulana Makhdum
- e. Maulana Qosim

12) Sunan Ampel wafat pada tahun 1481 M dan dimakamkan di....

- a. Tuban
- b. Gresik
- c. Demak
- d. Bukit Muria, Jepara
- e. Masjid Ampel, Surabaya

13) Sunan Bonang yang bernama asli Makdum Ibrahim berperan besar dalam berdirinya kesultanan Demak karena beliau yang mendidik Raden Fatah menjadi pemimpin yang shaleh. Setelah wafat, Sunan Bonang dimakamkan di daerah....

- a. Tuban
- b. Gresik
- c. Demak
- d. Lamongan
- e. Surabaya

14) Sunan Drajat dimakamkan di kota....

- a. Surabaya
- b. Demak
- c. Lamongan
- d. Tuban
- e. Gresik

15) Salah satu dari Wali Songo yang di masa mudanya pernah melakukan tindakan pencurian dan perampokan kepada pejabat-pejabat korup di kerajaan yang menyelewengkan uang upeti dari masyarakat, kemudian membagikan hasil curian tersebut kepada orang-orang miskin dan terlantar adalah....

- a. Sunan Kalijaga
- b. Sunan Kudus
- c. Sunan Giri
- d. Sunan Drajat
- e. Sunan Muria

LENGKAPILAH KALIMAT BERIKUT DENGAN TEPAT!!!

9 orang yang menyebarkan agama Islam di pulau Jawa disebut dengan nama [REDACTED] 9 orang tersebut disebut dengan Sunan, diantaranya ada Sunan Gresik, [REDACTED], Sunan Giri, [REDACTED], Sunan Bonang, [REDACTED] Sunan Muria, [REDACTED] dan Sunan Gunung Jati. Walisongo menyebarkan agama Islam di [REDACTED], [REDACTED] dan Jawa Tengah. [REDACTED]

menjadi satu-satunya Walisongo yang menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat.

Syekh Maulana Ibrahim atau yang lebih dikenal dengan [REDACTED] mendirikan Pesantren di desa Gapura, [REDACTED], guna mendidik kader-kader pemimpin muslim yang handal.

Sunan Ampel mendirikan Pesantren [REDACTED]. Diantara murid-muridnya adalah Raden Paku, Raden Fatah, Raden Makdum Ibrahim, Syarifuddin, serta Maulana Ishaq.

Sunan Ampel

Jawa Timur

Sunan Drajat

Sunan Kudus

Ampel Denta

Sunan Gresik

Sunan Gunung
Jati

Sunan Kalijaga

Walisongo

Jawa Barat

Gresik